

## SARI

**Arif Wicaksono, 2011.** *Motivasi Siswa Melakukan Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Menggunakan Rintangan Tali Dalam Pembelajaran Lompat Jauh Pada Siswa Kelas V SDN Pakintelan 03 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2011.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Dra. Heny Setyawati, M.Si., Dosen Pembimbing II : Drs. Tri Rustiadi, M.Kes.

Metode pembelajaran lompat jauh yang monoton mengakibatkan rendahnya tingkat motivasi belajar siswa. Penerapan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rintangan tali diharapkan siswa mengalami peningkatan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas V SDN Pakintelan 03 Kota Semarang Tahun 2011 dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rintangan tali.

Pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rintangan tali merupakan metode belajar yang mampu membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Peneliti bertindak sebagai model yang melaksanakan metode pembelajaran dan guru penjasorkes sebagai pengamat yang menilai pelaksanaan proses pembelajaran.

Hasil siklus I menunjukkan bahwa 11 siswa atau 36.67% berkategori sangat tinggi, 16 siswa atau 53.33% berkategori tinggi, 3 siswa atau 10.00% berkategori sedang, 0 siswa atau 0.00% berkategori rendah dan 0 siswa atau 0.00% berkategori sangat rendah. Hasil yang diperoleh sudah dalam kategori tinggi dengan presentase 82.18% akan tetapi masih belum mampu mencapai target yang ditentukan yaitu 85%, sehingga perlu diadakan siklus II. Hasil siklus II menunjukkan bahwa 19 siswa atau 63.34% berkategori sangat tinggi, 10 siswa atau 33.33% berkategori tinggi, 1 siswa atau 3.33% berkategori sedang, 0 siswa atau 0.00% berkategori rendah dan 0 siswa atau 0.00% berkategori sangat rendah. Sedangkan rata-ratanya adalah 86.67%, dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%. sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rintangan tali pada siswa kelas V SDN Pakintelan 03 Kota Semarang mengalami peningkatan 4.49% dari 82.18% yang masuk kategori tinggi pada siklus I menjadi 86.67% yang masuk dalam kategori sangat tinggi pada siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rintangan tali perlu dikembangkan lebih lanjut pada populasi yang lebih luas guna memperkuat efektifitas pembelajaran ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.